



► KOPERASI MERAH PUTIH

Kalurahan Terus Didorong Bentuk Kopdes

BANTUL—Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul terus mendorong dan mempersiapkan sejumlah kalurahan di wilayahnya untuk membentuk Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih.

Saat ini DKUKMPP Bantul mencatat baru ada satu Kopdes Merah Putih yang berdiri yakni di Kalurahan Srimulyo, Piyungan, yang ditetapkan pada Senin (28/4).

“Jadi di Bantul baru ada satu yakni di Kalurahan Srimulyo, Piyungan. Tahun ini kami berharap makin banyak desa yang membentuk Koperasi Desa Merah Putih,” kata Kepala DKUKMPP Bantul, Prapta Nugraha, kepada *Harian Jogja*, Kamis (1/5).

Untuk mendorong dan mempercepat pembentukan KDMP, DKUKMPP dalam waktu dekat akan mengumpulkan para lurah dan panewu di wilayahnya. Nantinya, para lurah dan panewu mendapatkan penjelasan dan pengarahan terkait dengan pembentukan Kopdes Merah Putih. “Nanti kami fasilitasi

Seluruh unit usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan. Namun berfokus pada pemenuhan kebutuhan mendesak masyarakat serta memperkuat posisi tawar desa dalam rantai ekonomi.

Wajiran
Lurah Srimulyo

bagi yang sudah mulai mempersiapkan diri membentuk koperasi tersebut,” kata Prapta.

Selain itu, Prapta mengungkapkan pembentukan KDMP adalah bentuk percepatan atas petunjuk pelaksanaan

Menteri Koperasi No. 1/2024. Untuk pembentukan Kopdes Merah Putih, Prapta menyatakan harus melalui musyawarah desa khusus yang dihadiri oleh berbagai unsur dari kalurahan, bamuskal, tokoh masyarakat, dan kalangan pemuda. Selain itu juga harus melalui notaris pembuat akta koperasi (NPAK). “Jadi sama seperti yang di Srimulyo,” ucap Prapta.

Sementara Lurah Srimulyo, Wajiran menilai pembentukan KDMP bukan adalah jawaban konkret terhadap tantangan nyata memperpendek rantai distribusi di tingkat masyarakat.

Selain itu, keberadaan KDMP juga untuk membuka akses modal rakyat kecil, memperkuat posisi petani dan pelaku usaha desa, hingga menggelorakan semangat gotong royong.

“Seluruh unit usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan. Namun berfokus pada pemenuhan kebutuhan mendesak masyarakat serta memperkuat posisi tawar desa dalam rantai ekonomi,” katanya. (*Jumail*)